



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pekanbaru merupakan sebuah kota yang berkembang sangat pesat, baik dari segi ekonomi, sosial, politik, dan pembangunan. Kota pekanbaru yang pernah mengalami pemekaran wilayah dari 62.96 km menjadi 632.26 km, yang menyebabkan kota Pekanbaru berkembang semakin tidak terkendali khususnya kecamatan Bukit Raya, kecamatan Rumbai dan Kecamatan Tampan. Dari pemekaran wilayah tersebut pertumbuhan penduduk di Pekanbaru dari waktu ke waktu juga semakin meningkat.

Pekanbaru yang resmi menjadi kota provinsi Riau pada tanggal 20 januari 1959 ini menjadi kota yang unggul karena kota tersebut merupakan rumah bagi beberapa perusahaan multinasional, terutama disektor minyak-gas dan perkebunan. Pertumbuhan ekonominya yang diatas rata-rata memungkin daya konsumsi masyarakatnya bergerak dinamis. Oleh karena itu kebutuhan property, terutama hunian dan komersial terus menunjukkan pertumbuhan dikota tersebut.

Meningkatnya jumlah penduduk perkotaan yang sangat cepat, akibat dari pertumbuhan maupun urbanisasi ini selalu diikuti oleh penambahan infrastruktur perkotaan dan juga peningkatan penduduk diikuti oleh peningkatan limbah, baik limbah cair maupun sampah. Karena pembangunan infrastruktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

mempunyai peran dalam mewujudkan hak pada rakyat seperti pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, dll. Maka, infrastuktur pusat adalah infrastruktur yang dibangun pemerintah pusat untuk melayani kebutuhan masyarakat dalam skala nasional, sehingga salah satu pembangunan yang dibutuhkan seperti pembangunan drainase.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Pekanbaru Tahun 2015

No	Kecamatan	Penduduk (Jiwa)			Rasio Jenis Kelamin
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1	Tampan	104.059	97.123	201.182	1.07
2	Payung Sekaki	53.045	48.083	101.128	1.10
3	Bukit Raya	56.322	53.059	109.381	1.06
4	Marpoyan Damai	75.267	70.954	146.221	1.06
5	Tenayan Raya	76.979	71.034	148.013	1.08
6	Limapuluh	22.063	22.418	44.481	0.98
7	Sail	11.542	11.582	23.124	1.00
8	Pekanbaru Kota	14.039	13.185	27.224	1.06
9	Sukajadi	24.482	25.168	49.650	0.97
10	Senapelan	18.915	19.425	38.340	0.97
11	Rumbai	38.13	36.847	74.977	1.03
12	Rumbai Pesisir	38.374	36.023	74.397	1.07
Jumlah		533.217	504.901	1.038.118	1.06

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru 2015

Dilihat dari tabel diatas jumlah kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru sebanyak 12 kecamatan, dimana jumlah penduduk tertinggi terdapat di kecamatan Tampan sebanyak 201.182 jiwa dan jumlah penduduk terendah terdapat di kecamatan Sail dengan jumlah penduduk 23.124 jiwa. Dari keseluruhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecamatan yang ada di Pekanbaru terdapat 1.038.118 juta jiwa penduduk di kota Pekanbaru.

Kota Pekanbaru terkenal sebagai pusat pemerintahan di Provinsi Riau, pusat perdagangan, serta pusat pelayanan jasa baik skala lokal maupun regional, oleh karenanya perkembangan Kota Pekanbaru segera akan menjadi salah satu kota yang cukup strategis dari sudut pandang ekonomi sehingga aktifitas pergerakan pola aliran barang jasa baik dari dalam kota sampai luar kota volumenya semakin meningkat. Pesatnya pembangunan dikota pekanbaru ini belum diimbangi oleh pembangunan fasilitas pendukung yang memadai, dalam penyediaan jaringan drainase.

Pembangunan Kota Pekanbaru dalam pelaksanaannya berkaitan dengan salah satu misi kota Pekanbaru yaitu meningkatkan infrastruktur daerah baik prasarana jalan, air bersih, energy listrik, penanganan limbah yang sesuai dengan kebutuhan daerah terutama infrastruktur pada kawasan industry, pariwisata serta pinggiran kota. Dengan hal ini, saluran drainase pun merupakan pembangunan yang sangat penting dalam kota Pekanbaru. Karena, menyangkut kebersihan lingkungan permukiman masyarakat kota Pekanbaru.

Pekanbaru yang memiliki ketinggian antara 1-20 m dengan curah hujan dalam klasifikasi sedang, yaitu antara 100-200 perbulan, saat terjadinya musim hujan limpahan air hujan dari kawasan permukiman dan badan jalan tidak dapat dialirkan dengan lancar, sehingga genangan air setiap tahunnya tinggi dan lama-kelamaan genangan air hujan semakin bertambah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Otonomi daerah sebagai implementasi perberlakuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yaitu adanya hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Agar pelaksanaan fungsi pemerintahan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka pemerintah daerah membutuhkan organisasi perangkat daerah atau Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang efektif dan efisien. Organisasi perangkat daerah ataupun SKPD yang sangat erat kaitannya dengan permasalahan pemeliharaan saluran drainase yaitu Dinas Perumahan Permukiman dan Cipta Karya Kota Pekanbaru.

Berdasarkan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 84 Tahun 2013 tentang Rincian Tugas, Fungsi Dinas Perumahan Permukiman dan Cipta Karya memiliki tugas :

1. Melakukan pengendalian kegiatan perencanaan, monitoring, evaluasi, pemeliharaan dan pelaporan bidang perumahan, pemukiman dan cipta karya.
2. Mengatur pelaksanaan tugas berdasarkan prioritas agar tugas dapat diselesaikan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Permasalahan banjir atau genangan air di Kota Pekanbaru sampai saat ini merupakan masalah yang cukup serius karena akan mempengaruhi kehidupan kota baik dari segi sosial ekonomi maupun budaya. Kota Pekanbaru sampai saat ini masih sering dilanda banjir serta mengalami genangan yang cukup luas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lama di setiap musim hujan maka di perlukan pemeliharaan saluran drainase yang lebih baik lagi sehingga bisa mencegah terjadinya banjir (tribun pekanbaru : mei 2016).

Agar air untuk kebutuhan manusia tidak menjadi salah satu bencana, maka pemeliharaan saluran drainase diperlukan untuk mengontrol air agar tidak mengakibatkan genangan air maupun banjir disekitar pemukiman penduduk. Drainase yang berfungsi dengan baik adalah sebagai berikut :

- a. Mengeringkan daerah yang becek akibat genangan air.
- b. Menstabilkan permukaan air tanah.
- c. Mengendalikan erosi, kerusakan jalan, dan bangunan.
- d. Mengendalikan air hujan yang berlebihan.

Dalam Peraturan Menteri PU No 12 tahun 2014 Prasarana Drainase adalah lengkungan atau saluran air di permukaan atau di bawah tanah, baik yang terbentuk secara alami maupun dibuat oleh manusia, yang berfungsi menyalurkan kelebihan air dari suatu kawasan ke badan air penerima.

Sarana Drainase adalah Bangunan Pelengkap yang merupakan bangunan yang ikut mengatur dan mengendalikan sistem aliran air hujan agar aman dan mudah melewati jalan, belokan daerah curam, bangunan tersebut seperti gorong-gorong, pertemuan saluran, bangunan terjunan, jembatan, tali-tali air, pompa, pintu air.

Studi Kelayakan Sistem Drainase Perkotaan adalah suatu studi untuk mengukur tingkat kelayakan usulan pembangunan prasarana dan sarana Sistem

Drainase Perkotaan di suatu wilayah pelayanan, ditinjau dari aspek teknis, ekonomi dan lingkungan.

Pemeliharaan dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum RI Nomor 12 tahun 2014 mengenai Sistem Drainase Perkotaan adalah sebagai berikut :

- Pemeliharaan rutin.
- Pemeliharaan berkala.
- Rehabilitasi.

Tabel 1.2
Jumlah Saluran Drainase di Kota Pekanbaru Dari Tahun 2014 – 2016

No	Kecamatan	Anggaran					
		2014	Salur an	2015	Salur an	2016	Salur an
1	Bukit Raya	5.687.725.000	21	6.943.800.000	15	1.719.000.000	10
2	Tenayan Raya	2.658.262.000	11	3.781.000.000	11	2.141.000.000	13
3	Sukajadi	2.472.000.000	8	900.000.000	3	580.000.000	4
4	Marpoyan Damai	2.811.370.000	15	5.607.000.000	15	2.368.000.000	13
5	Pekanbaru Kota	2.636.250.000	4	500.000.000	1	200.000.000	1
6	Sail	67.500.000	1	2.125.000.000	4		
7	Senapelan	1.951.120.000	10	2.112.000.000	5	1.040.000.000	5
8	Lima Puluh	823.625.000	8	518.000.000	4		
9	Payung Sekaki	2.247.520.000	11	2.484.000.000	11	537.600.000	4
10	Rumbai Pesisir	3.936.680.000	13	2.675.000.000	16	494.000.000	4
11	Tampan	5.778.067.000	22	6.115.000.000	3	1.760.000.000	13
12	Rumbai	995.250.000	4	1.725.000.000	3		
Jumlah		128			91		68

Sumber : Dinas Perumahan Pemukiman dan Cipta Karya 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah saluran drainase dari tahun 2014 – 2016 di Kota Pekanbaru, pembangunan saluran drainase terbanyak terdapat pada tahun 2014 berjumlah 128 saluran drainase sedangkan pembangunan saluran drainase terendah terdapat pada tahun 2016 yang berjumlah 68. Pembangunan saluran drainase terbanyak pada tahun 2014 terdapat pada kecamatan Tampan yaitu berjumlah 22 saluran drainase dengan anggaran 5.778.067.000 dan pembangunan saluran drainase terendah terdapat pada kecamatan Sail dengan anggaran 67.500.000. Pembangunan saluran drainase terbanyak pada tahun 2015 terdapat di kecamatan Tampah yang berjumlah 16 dengan anggaran 6.115.000.000 dan pembangunan saluran drainase terendah terdapat pada kecamatan Pekanbaru kota dengan jumlah 1 saluran drainase dengan anggaran 500.000.000. Pembangunan saluran drainase terbanyak pada tahun 2016 terdapat pada kecamatan Tampan, Marpoyan Damai dan Sail dengan jumlah 13 masing-masing kecamatan.

Dari kondisi yang ada pada saat ini, kondisi jaringan drainase di Kota Pekanbaru belum cukup tersedia dan memadai baik pada ruas jalan utama di kota maupun di unit lingkungan permukiman. Kenyataan di lapangan terjadi banjir/genangan air di beberapa lokasi yang cukup luas misalnya di jalan-jalan protokol, seperti Jalan Sudirman. Jika persoalan ini tidak diatasi segera, maka bisa dipastikan kondisinya semakin buruk. Bahkan bila hujan mengguyur lebih dari satu jam, bisa dibayangkan air akan masuk ke pemukiman bahkan ke perkantoran. “hujan kemarin saja tak sampai satu jam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.3
Jumlah Saluran Drainase yang Rusak Tahun 2016

No	Saluran drainase	Kecamatan	Panjang (m)
1	Jl. Sentosa menuju taman pancing tasik labuai	Bukit Raya	25
2	Jl. Ungags IV perum duta seraya	Bukit Raya	10
3	Gg. Hidayah menuju sinagi sail kel. Tangkerang utara	Bukit Raya	14
4	Jl. Purwosari	Bukit Raya	15
5	Perum merpati indah RT.05 RW.06 tang timur	Tenayan Raya	20
6	Jl. Lintas timur gg. Kapling RW.08 kulim	Tenayan raya	10
7	Jl. Lembah raya	Tenayan raya	7
8	Jl. Dahlia kel. Kedung sari	Sukajadi	13
9	Jl. Betet kel. Kampung melayu	Sukajadi	27
10	Jl. Gurita simpang jl. Tapah RT.01/06 kel. Tangkerng barat	Marpoyan Damai	12
11	Jl. Simpati ujung RT.03 RW.02 kel. Tangkerng tengah	Marpoyan Damai	7
12	Parit menuju SD 01/16	Sail	28
13	Jl. Meranti batu musholla al itihad kel. Kampung baru	Senapelan	10
14	Drainase RT.02 RW.02 kel. pesisir	Lima puluh	22
15	Jl. Tanjung datuk RT.01 Rw.08 kel. Pesisir	Lima puluh	8
16	Jl. Tanjung batu Rw.01	Lima Puluh	3
17	Jl. Bintara II kel. Sidomulyo timur	Payung Sekaki	5
18	Jl. Hadayani RT.03 RW.02 kel. Air hitam	Payung Sekaki	8
19	Jl. Harapan-jl. Sembilang RW.02 s/d 06 kel. Limbungan	Rumbai Pesisir	10
20	Jl. Karya menuju jl. pembangunan	Rumbai Pesisir	9
21	Jl. Harapan jaya RT.01 RW.08 kel. Lembah damai	Rumbai Pesisir	3
22	Jl. Budidaya kel. Tuah karya	Tampan	5
23	Marsan sejahtera dan selatan RW.06 RT.01 sidomulyo barat	Tampan	9
24	Hakikin Rt.02 Rw 02 tuah karya	Tampan	14
25	Jl. Uka ujung RT.07 RW 09	Tampan	18
26	Jl. Birdikari RW.03 kel. Umban sari	Rumbai	7

Sumber : Dinas Perumahan Permukiman dan Cipta Karya Kota Pekanbaru 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat saluran drainase yang kondisi paling banyak rusak terdapat pada kecamatan Bukit Raya dan Tampan yaitu terdapat 4 saluran drainase disetiap kecamatannya. Dan saluran drainase yang rusak paling sedikit terdapat di kecamatan Rumbai dan Sail yang berjumlah 1 saluran drainase disetiap kecamatannya.

Secara umum permasalahan drainase yang ada di Pekanbaru merupakan permasalahan genangan air, baik akibat adanya limpasan dari saluran drainase yang ada maupun akibat terhambatnya pengaliran air. Sumber masalah yang terjadi pada drainase adalah sebagai berikut :

- a. Berkurangnya kapasitas bangunan, persilangan dan saluran baik di saluran drainase sekunder maupun drainase primer.
- b. Rendahnya penyerapan air permukaan oleh tanah.
- c. Robohnya saluran drainase yang diakibatkan oleh bencana alam maupun kondisi bangunan.
- d. Adanya prilaku masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan ini menyebabkan fungsi drainase tidak optimal karena terjadi penyempitan ataupun penghambatan aliran air karena sampah.

Hal ini menunjukkan bahwa sistem jaringan drainase di Kota Pekanbaru masih belum tersedia dan berfungsi secara maksimal. Banyaknya daerah/lokasi ruas jalan dan lingkungan permukiman yang mengalami banjir/tergenang air hujan karena kapasitas saluran air lebih kecil dari bibit banjir dan adanya bangunan saluran drainase roboh yang terjadi sehingga melimpahnya air dari saluran karena adanya penyempitan saluran air yang terjadi di Kota Pekanbaru merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah yang sampai saat ini belum dapat teratasi secara maksimal dan tetap menjadi pemikiran untuk penanggulangannya.

Permasalahan pemeliharaan saluran drainase di wilayah kota Pekanbaru pada umumnya tidak terlepas dari sistem pengelolaan drainase. Perubahan fungsi dari hutan menjadi kawasan permukiman dan industri menyebabkan kapasitas saluran drainase yang ada tidak dapat lagi menampung limpahan air hujan dan buangan kegiatan rumah tangga.

Atas dasar latar belakang tersebut, untuk melihat bagaimanakah pemeliharaan yang dilakukan sudah mencapai hasil yang diharapkan, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut pada salah satu bidang saja yaitu bidang pemeliharaan dengan judul **“ANALISIS PEMELIHARAAN SALURAN DRAINASE OLEH DINAS PERUMAHAN, PERMUKIMAN DAN CIPTA KARYA KOTA PEKANBARU.”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan pokok yaitu :

1. Bagaimana pemeliharaan saluran drainase oleh Dinas Perumahan, Permukiman dan Cipta Karya Kota Pekanbaru ?
2. Apa saja hambatan dalam melakukan pemeliharaan saluran drainase ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pemeliharaan saluran drainase oleh Dinas Perumahan, Permukiman dan Cipta Karya Kota Pekanbaru.



2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam pemeliharaan saluran drainase di Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat penulis agar bisa menyelesaikan salah satu tugas akhir dalam program Strata 1 pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Jurusan Administrasi Negara.
2. Manfaat bagi Dinas Perumahan, Permukiman dan Cipta Karya dan Instansi kait yang berwenang adalah sebagai masukan dan informasi tambahan untuk mengevaluasi kinerja instansi terkait.

1.5 Sistematika Penulisan

Peneliti membuat sistematika penulisan dalam penulisan ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang mendukung penulisan, pada akhir bab ini akan diuraikan juga pandangan islam, kerangka pemikiran, definisi konsep, konsep operasional variabel penelitian dan teknik pengukuran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisa data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum Saluran Drainase , Kondisi umum Dinas Perumahan, Permukiman dan Cipta Karya : struktur organisasi, uraian tugas, dan keadaan pegawai Dinas yang terkait.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas identitas responden, hasil pengelolaan data tentang Bagaimana pemeliharaan saluran drainase oleh Dinas Perumahan, Permukiman Dan Cipta Karya Kota Pekanbaru.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran – saran yang bermanfaat untuk Pemeliharaan Dinas Perumahan, Pemukiman dan Cipta Karya terhadap Pemeliharaan saluran Drainase di Kota Pekanbaru.